

# **FENOMENA OVERSHARING DI INSTAGRAM PADA GENERASI MUDA DI KOTA TANJUNGPINANG**

**Oleh**

**Novrianti Frederika Sigalingging**

**Nim 180569201076**

## **ABSTRAK**

Penggunaan sosial media mayoritas generasi muda yang sedang berada dalam tahap menyesuaikan diri dalam kehidupan masyarakat, Saat menggunakan *smartphone* dan terhubung oleh internet pengguna sosial media dapat dengan bebas berinteraksi tanpa terhalang waktu dan tempat. Hal ini menyebabkan terjadinya *oversharing* pada generasi muda, *oversharing* yaitu perilaku individu yang berlebihan dalam membagikan sesuatu di akun sosial medianya, dengan adanya *oversharing* ini generasi muda di Kota Tanjungpinang memiliki pola dalam mengunggah foto atau video diakun *instagram*. Peneliti menggunakan jenis penelitian metode kualitatif, dengan teknik penentuan informan yaitu teknik purposive sampling. Peneliti mengambil sebanyak 6 orang informan. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep-konsep yang berhubungan dengan Simbol, Eksistensi dan Selera. Hasil dari penelitian ini terdapat generasi muda di Kota Tanjungpinang yang mengunggah foto atau video melalui simbol-simbol dan menampilkan aktivitas yang menunjukkan eksistensi dan selera dari pemilik akun tersebut.

**Kata Kunci :** Perilaku *Oversharing*, Generasi Muda

# **FENOMENA OVERSHARING DI INSTAGRAM PADA GENERASI MUDA DI KOTA TANJUNGPINANG**

*By*

**Novrianti Frederika Sigalingging**

**Nim 180569201076**

## **ABSTRACT**

*The use of social media for the majority of the younger generation is in the stage of adjusting to society's life. When using a smartphone and connected to the internet, social media users can freely interact without being hindered by time and place. This causes oversharing in the younger generation, oversharing, namely individual behavior that is excessive in sharing something on their social media accounts, with this oversharing the young generation in Tanjungpinang City has a pattern in uploading photos or videos on Instagram accounts. Researchers used a type of qualitative research method, with the technique of determining the informant, namely purposive sampling technique. Researchers took as many as 6 informants. With data collection techniques using observation, interviews, and documentation as well as data analysis techniques in this study using concepts related to symbols, existence and taste. The results of this study show that there are young people in Tanjungpinang City who upload photos or videos through symbols and display activities that show the existence and tastes of the account owner.*

**Keywords:** *Oversharing Behavior, Young Generation*